

Analisis Profitabilitas Pada Pt.Pegadaian (Persero) Cabang Sudiang Dikota Makassar

Aug

Celine Dian Siana¹, Benyamin Mongan², Manuel August Todingbua³

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia. E-mail: Celine@gmail.com

² Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Indonesia. E-mail: benyamin.mongan@ukipaulus.ac.id

³ Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus Indonesia, E-mail: manuel.todingbua@ukipaulus.ac.id

Abstract

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui informasi dan menganalisis rasio profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sudiang tahun 2017 sampai dengan 2020. Penelitian ini menggunakan landasan teori-teori manajemen keuangan mengenai rasio profitabilitas pada laporan keuangan, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Aset, dan Return On Equity. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Margin Laba Kotor (GPM) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sudiang mengalami peningkatan setiap tahunnya, dilihat dari Net Profit Margin (NPM) juga mengalami peningkatan selama 4 tahun (2017-2020). Kemudian Return On Aset mengalami penurunan pada tahun 2020, dan Return On Equity mengalami peningkatan selama tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sudiang dapat dikatakan cukup baik untuk menjalankan operasional perusahaan.

Kata kunci: Rasio Profitabilitas, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Aset, dan Return On Equity.

This research was conducted to find out information and to analyze the profitability ratio at PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sudiang from 2017 to 2020. This study uses the foundation of financial management theories regarding profitability ratios in financial statements, the analytical tools used in this research are Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity. Based on the analysis results show that the Gross Profit Margin (GPM) at PT. Pegadaian (Persero) Sudiang Branch has increased every year, seen from the Net Profit Margin (NPM) has also increased for 4 years (2017-2020). Then Return On Assets has decreased in 2020, and Return On Equity has increased during 2017-2020. The results of this study indicate that the profitability ratio in the financial statements of PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sudiang can be said to be good enough to run company operations.

Keywords: Profitability Ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity.

1. Pendahuluan

PT.Pegadaian (Persero) merupakan lembaga perkreditan non bank yang memberikan pelayanan kepada masyarakat agar dapat memperoleh dana secara cepat melalui perkreditan. PT. Pegadaian (Persero) merupakan metode lembaga alternatif untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan mereka yang membutuhkan. Dalam tujuan perusahaan pegadaian, menyediakan dana bagi nasabah menengah dan bawah tidak

hanya untuk keuntungan, tetapi juga melalui bisnis intinya untuk memberikan dukungan bagi sektor ekonomi dan kebijakan serta rencana pemerintah yang sedang berkembang melalui usaha intinya yaitu bidang jasa penyaluran kredit atas hukum gadai.

Peran pegadaian sebagai lembaga pembiayaan saat ini dan di masa mendatang masih sangat penting untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang membutuhkan. Bisa dikatakan PT. Pegadaian (Persero) sebagai salah satu perusahaan BUMN di lingkungan pemerintah setiap tahun berkembang dan juga bisa memberikan kontribusi bagi negara dalam bentuk pajak dan keuntungan. Dalam hal ini, upaya tersebut dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sehingga dapat mempertahankan pelanggan yang sudah ada. Oleh karena itu, pegadaian berupaya keras memperbaiki cara pengoperasian dananya agar tidak hanya stabil. Karena jika terlalu banyak dana tidak terpakai maka keuntungan akan berkurang, sehingga pegadaian tidak bisa mendapatkan keuntungan yang terbaik.

Dalam menganalisis dan mengevaluasi keadaan keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, maka perlu dilakukan peningkatan efektifitas 3 kegiatan operasional atau kinerja keuangannya, yang dapat dilihat dari tingkat profitabilitas pegadaian. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi profit suatu perusahaan. Profitabilitas memiliki arti yang lebih baik daripada laba, karena profitabilitas merupakan ukuran efisiensi kinerja suatu perusahaan, keuntungan yang akan diperoleh dibandingkan dengan kekayaan atau modal yang dihasilkan oleh laba tersebut. Semakin tinggi margin keuntungan pegadaian maka semakin baik kinerjanya, begitu pula sebaliknya.

2. Metode

Untuk mendapatkan informasi yang mendukung pada penelitian ini maka digunakan suatu metode penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan Pengumpulan data melalui observasi secara langsung terhadap suatu objek yang hendak diteliti dengan metode: Wawancara adalah melaksanakan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan pada satu perusahaan yang diteliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Peneliti melaksanakan wawancara kepada pihak manajemen divisi keuangan serta pihak yang terkait lainnya pada PT.Pegadaian (Persero) cabang Sudiang.; Dokumentasi adalah dokumen yang didapatkan dari data seperti visi dan misi, struktur organisasi, serta berkas-berkas yang bersangkutan dengan keuangan melalui arsip laporan keuangan PT.Pegadaian (Persero) cabang Sudiang.; Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap objek yang hendak diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan, adalah penelitian dengan membaca dan mencari informasi melalui buku-buku, seni sastra, laporan-laporan tertulis, serta karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

3. Metode Analisis Kuantitatif

1) Gross Profit Margin

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba BRUTO}}{\text{Pendapatan}} \times 100$$

2) Net Profit Margin

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

3) Return on Aset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Aktiva Perusahaan}} \times 100$$

4) Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Analisis Gross Profit Margin (GPM)

Analisa rasio GPM ini pada dasarnya untuk mendapatkan seberapa bagusnya perusahaan dalam mengoptimalkan beban atau harga pokok penjualan yang kemudian menciptakan laba kotor yang lebih besar daripada penjualan yang ia lakukan. Adapun Hasil dari GPM yaitu sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan (Total Pendapatan)}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.243.485.917}{5.391.630.382} \times 100\% = 41,61\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{2.529.381.038}{5.621.291.832} \times 100\% = 45,00\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{6.033.425.143}{6.329.846.332} \times 100\% = 95,31\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{5.988.306.718}{6.148.175.972} \times 100\% = 97,40\%$$

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa GPM tahun 2017 sebesar 41,61%, tahun 2018 sebesar 45,00%, tahun 2019 sebesar 95,31%, dan tahun 2020 sebesar 97,40%. Presentase tersebut membuktikan bahwa tingkat Gross Profit Margin yang didapatkan oleh perusahaan sepanjang empat tahun terakhir (tahun 2017-2020) mengalami kenaikan setiap tahunnya.

3.2. Analisis Net Profit Margin

Analisa rasio NPM adalah laba penjualan sesudah menghitung semua biaya dan pajak penghasilan dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.162.353.899}{5.391.630.382} \times 100\% = 40,10\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{2.442.167.389}{5.621.291.832} \times 100\% = 43,44\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{6.014.564.380}{6.329.846.332} \times 100\% = 95,01\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{6.028.592.476}{6.148.175.972} \times 100\% = 98,05\%$$

Sesuai perhitungan dari analisis NPM maka diperoleh hasil pada tahun 2017 NPM sebesar 40,10% yang membuktikan bahwa setiap Rp 1,- penjualan akan memperoleh neto sebesar Rp. 0,4010,-. Di tahun 2018 NPM yang menghasilkan sebesar 43,44% membuktikan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan memperoleh neto sebesar Rp. 0,4344. Di tahun 2019 NPM yang diperoleh adalah sebesar 95,01% yang membuktikan bahwa setiap Rp. 1,- penjualan akan diperoleh Rp. 0,9501,-. Dan tahun 2020 NPM yang diperoleh ialah sebesar 98,05% yang membuktikan bahwa setiap Rp 1,- penjualan akan mendapatkan neto sebesar Rp 0,9805. Dari hasil perhitungan tersebut, maka tingkat Net Profit Margin yang diperoleh perusahaan selama 4 tahun terakhir mengalami kenaikan.

3.2. Analisis Return On Aset (ROA)

Rasio yang digunakan sebagai pengukur kemampuan dalam satu perusahaan secara menyeluruh dalam menghasilkan laba dengan jumlah aktiva yang terdapat didalam perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.162.353.899}{15.908.748.646} \times 100\% = 1,3\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{2.442.167.389}{16.070.723.768} \times 100\% = 1,5\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{6.014.564.380}{19.768.975.550} \times 100\% = 3,0\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{6.028.592.476}{20.147.849.346} \times 100\% = 2,9\%$$

Dari perhitungan diatas maka ROA yang dihasilkan di tahun 2017 yaitu sebanyak 1,3%, di tahun 2018 sebanyak 1,5%, kemudian tahun 2019 sebanyak 3,0%, dan di tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 2,9%.

3.3. Return On Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan berapa persen yang didapatkan pada laba bersih dihitung dari modal pemilik.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{2.162.353.899}{15.555.549.365} \times 100\% = 14,00\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{2.442.167.389}{18.035.442.855} \times 100\% = 13,42\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{6.014.564.380}{19.488.102.295} \times 100\% = 30,86\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{6.028.592.476}{19.508.028.597} \times 100\% = 30,90\%$$

Dari perhitungan diatas maka ROE yang dihasilkan di tahun 2017 sebanyak 14,00%, di tahun 2018 sebanyak 13,42%, pada tahun 2019 sebesar 30,86% dan pada tahun 2020 sebesar 30,90%. Angka tersebut menunjukkan bahwa ROE yang diperoleh perusahaan selama 4 tahun (tahun 2017-2020) mengalami kenaikan setiap tahunnya.

4. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa GPM tahun 2017 sebanyak 41,61%, tahun 2018 sebanyak 45,00%, tahun 2019 sebanyak 95,31%, dan di tahun 2020 sebanyak 98,30%. Angka tersebut membuktikan bahwa presentase Gross Profit Margin yang diperoleh perusahaan selama empat tahun terakhir (tahun 2017-2020) mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Net Profit Margin yang diperoleh perusahaan selama 4 tahun terakhir mengalami peningkatan. Ini dikarenakan tingkat laba bersih mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa biaya-biaya mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang mengakibatkan turunnya margin keuntungan.

Secara presentase untuk rasio ROA pada di tahun 2020 mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Akan tetapi jika dilihat secara keseluruhan nilai uang, keuntungan bersih ditahun 2020 meningkat, dimana PT. Pegadaian (Cabang) membukukan keuntungan bersih sebanyak 6,02 miliar rupiah pada tahun 2020 karena biaya bunga dan pajak yang dikeluarkan tahun 2020 lebih sedikit dibandingkan tahun 2019. 63

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa perusahaan dalam mengendalikan modal sendiri dalam memperoleh keuntungan neto mengalami peningkatan ditahun 2020. Dengan demikian, dapat dilihat selama 4 tahun terakhir ROE perusahaan telah sanggup dalam mengendalikan modalnya secara maksimal.

Dari perhitungan yang dilakukan terhadap rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa PT. Pegadaian (Persero) cabang Sudiang dalam rentang waktu 2017 sampai 2020 memiliki kemampuan untuk menciptakan laba dan menunjukkan kinerja keuangan yang positif ditengah persaingan bisnis sejenis yang semakin ketat dan keadaan yang terjadi di tahun 2020, perusahaan masih mampu membukukan laba.

Referensi

- [1] Alwi, Syarifuddin. 2001. *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*, Bagian penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta.
- [2] Amalia, Rizka. 2015. *Analisis Sumber dan Penggunaan Kas Pada Yayasan Perguruan Islam Adabiyah*. Palembang.
- [3] Apriani Nur. 2014. *Peranan Pegadaian Dalam Ikut Memberikan Penjaminan dan Melindungi Hak Asasi Sosial Ekonomi Anggota Masyarakat Pada Nasabah Pegadaian Cabang Sragen*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- [4] Darmawan dan Muhammad Iqbal. 2020. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press.
- [5] Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Fisiko, Siti, Dan Nila. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Aneka Industri Otomotif Dan Komponennya Pada BEI*. Malang: Univ. Barawijaya. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 7 No. 2 Januari 2014 | administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id*
- [7] Hanafi dan Abdul, H. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [8] Harahap, Sofyan Syafari. 2009. *“Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [9] Hill, MC, Graw. 2005. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- [11] Irawati, Salju, dan Hapid. 2017. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. TELKOM*. Palopo: STIE Muhammadiyah. *Jurnal Manajemen*, Halaman : 6-12 Vol. 3, No. 2 ISSN : 2339-1510.
- [12] Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- [13] Kusnadi, Lukman Syarifuddin, Kertahadi. 2001. *Teori Akuntansi*. Universitas Barawijaya Malang.
- [14] Melissa, Harijanto, dan Stanley. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, TBK*. Manado : Universitas Sam Ratulangi. *Fakultas Ekonomi & Bisnis. Jurnal EMBA* 639 Vol.3 No.3 Sept. 2015, Hal.639- 649.
- [15] Munawir,S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- [16] Oktaviani, Tia. 2016. *Analisis Laporan Keuangan pada PT.Pos Indonesia (Persero)*. Bandung: STIE Ekuitas.

- [17] Pramita Yelmi dan Alfriyeni. 2017. Analisis Rasio Keuangan Pada PT.Pegadaian (Persero) cabang Ulak Karang. Padang.
- [18] Rosmita. 2019. Analisis Tingkat Profitabilitas pada PT.Pegadaian (Persero) cabang Pelita. Makassar: Univ. Bosowa.
- [19] Sri Setiawati. 2015. Analisis Rasio Keuangan Pendekatan Capital Adequacy Rasio (CAR) Dalam Rangka Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada PT. BPR Depo Mitra Mandiri Depok. Jakarta: STIE MBI Volume 5, Nomor 2.
- [20] Wahyudiono Bambang. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses.